

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivise digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.¹ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati, bukan berupa angka.

Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 2006. Hlm. 15

dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner.² Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* dimana teknik ini adalah penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.³ Sehingga dalam penelitian ini adalah tentang pendidikan maka disini data primer yang digunakan adalah berasal dari narasumber yaitu kepala madrasah dan guru mata pelajaran SKI kelas IV yang berjumlah 16 peserta didik.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Teknik yang digunakan adalah *sampling insidental* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data sekunder berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang digunakan untuk mendukung data primer.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara. Yang terletak di jalan KH. Abdullah Faqih Kecapi Karanganyar Tahunan Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena

² Abdul Manab. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*. KALIMEDIA. Yogyakarta. 2015. Hlm. 202

³ Sugiyono. *Op.Cit.* Hlm. 124

⁴ *Ibid.* Hlm. 202

penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁵

2) Wawancara atau interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan objektif, maka setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang diwawancarai.⁶

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak struktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dilakukan dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁷ Peneliti mendapatkan

⁵ Sugiyono. *Op.Cit.* Hlm. 312

⁶ Amirul Hadi dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia. Bandung. 1998. Hlm. 135

⁷ Sugiyono. *Op.Cit.* Hlm. 194

wawancara dari kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI, peserta didik kelas IV di MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.⁸ Adapun dokumentasi yang didapat adalah profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, foto wawancara dan proses pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁹ Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka data yang diperoleh harus dianalisis. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran. Dalam penelitian ini menggunakan analisis model Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis model ini meliputi: pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, serta *conclusion drawing/verification*.¹⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai., sampai diperoleh data yang kredibel. Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.1993. Hlm. 231

⁹ Sugiyono. *Op.Cit*. Hlm. 334

¹⁰ *Ibid*. Hlm. 337

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dirangkum dalam catatan lapangan. Data tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Dalam tahap ini, dipilih data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

Dalam penulisan ini, peneliti disajikan data dalam bentuk uraian atau cerita terperinci para narasumber sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Penyajian data disajikan dalam transkrip wawancara.

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang

¹¹ *Ibid.* Hlm. 338

¹² *Ibid.* Hm. 341

sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

Berdasarkan uraian di atas, maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Oleh karena penelitian ini sifatnya kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas, subjektivitas, dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti sangat diperlukan agar hasil penelitian tersebut mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlihat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selam ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka dilakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁴

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

¹³ *Ibid.* Hlm. 345

¹⁴ *Ibid.* Hlm. 369

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila dilakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁶

4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁷

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan memberi check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.¹⁸

¹⁵*Ibid.* Hlm. 370

¹⁶*Ibid.* Hlm. 330

¹⁷*Ibid.* Hlm. 374

¹⁸*Ibid.* Hlm. 375